

# PERANCANGAN RESORT HOTEL DENGAN PENDEKATAN GREEN ARSITEKTUR

Mandala Edwin<sup>1)</sup>, Hendrino<sup>1)</sup>, Red Savitra<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Email: [mandalaedwin56@gmail.com](mailto:mandalaedwin56@gmail.com), [hendrino@bunghatta.ac.id](mailto:hendrino@bunghatta.ac.id), [redsavitra@bunghatta.ac.id](mailto:redsavitra@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

*Lake Singkarak, one of Sumatra's largest lakes, mesmerizes visitors with its unparalleled beauty. It is, without a doubt, the most sought-after destination for domestic and foreign tourists. The Resort Hotel Tanjung Mutiara is a recreational facility that has been meticulously crafted to boost tourism in Tanah Datar Regency. The facility boasts a cutting-edge Green Architecture design, and this research employs a qualitative methodology to ensure that it stays ahead of the curve.*

**Kata kunci :** *Tourism, Hotel Resort, Green Architecture, Tanjung Mutiara.*

## PENDAHULUAN

Salah satu danau terbesar di Pulau Sumatera adalah Danau Singkarak yang sarat akan keindahan yang memikat hati para pengunjung. Tak heran jika masyarakat Sumatera Barat dan luar menjadikan Danau Singkarak sebagai tujuan wisata tahunan. Wisata Danau Singkarak juga cukup populer di kalangan wisatawan domestik, karena Danau Singkarak menjadi tuan rumah acara tahunan kelas dunia bernama Tour De Singkarak, yaitu perlombaan sepeda yang diikuti oleh pesepeda dari berbagai negara. Dengan adanya fenomena wisata Danau Singkarak, untuk memaksimalkan kawasan wisata, penulis ingin memperkenalkan fasilitas akomodasi Resort Danau Singkarak Tanjung Mutiara.

Pembangunan dipandang sebagai suatu proses pertumbuhan dan perubahan non-fisik dan fisik yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat [1]. Kenyamanan sangat penting untuk manfaat industri perjalanan yang harus dapat diakses dan diingat untuk item industri perjalanan. Kehadirannya sangat mempengaruhi desain ruangan, karena mempengaruhi iklim normal dan sosial [2]. Hotel Resort menawarkan layanan akomodasi dan layanan pendukung lainnya di kawasan yang memiliki potensi wisata [3].

## MOTEDE

Teknik eksplorasi ini menggunakan metodologi yang berbeda dan subyektif. Deskriptif adalah strategi yang mengumpulkan data dari persepsi lapangan, foto, wawancara. Teknik subjektif berencana untuk tidak mempertimbangkan hipotesis dan memajukan hipotesis di lapangan agar dipandang signifikan secara komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Lokasi Tapak

(Sumber : Googel Maps,2023)

lokasi berada pada bagian barat dari wisata tanjung mutiara, yang dimana lokasi ini mendukung untuk perencanaan resort dengan kekayaan alam yang di miliki serta aktivitas yang tersedia :

Lokasi : Tanjung Mutiara  
Nagari : Batu-Taba  
Kecamatan : Batipuh Selatan  
Kabupaten : Tanah Datar  
Provinsi : Sumatera Barat

Luas Lahan : 30.000 m<sup>2</sup>  
KDB : 60%  
KDH : 40%  
Garis Sempadan Air : ±50-100m dari titik pasang.

## KONSEP

Di Indonesia, *Greenship* sebagai sebuah sistim penilaian terbagi atas 6 bagian sebagai berikut:

1. Tepat guna lahan
2. efficiency energi
3. Perlindungan/pelestarian air
4. Pusat dan siklus material
5. Mutu udara
6. Managemen lingkungan bangunan



Gambar 2. Tampak Perspektif Bangunan  
(Sumber : Penulis,2023)



Gambar 3. Tampak Cottage  
(Sumber : Penulis,2023)

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya fenomena wisata Danau Singkarak, maka untuk memaksimalkan daerah pariwisata tersebut, penulis ingin menghadirkan sarana akomodasi Resort Hotel di Wisata Tanjung Mutiara Danau Singkarak diharapkan membawa dampak positif bagi peningkatan minat para wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. Hendrita, “Kebijakan Pengembangan Pariwisata Di Kabupaten Tanah Datar,” *Agrifo J. Agribisnis Univ. Malikussaleh*, vol. 2, no. 2, p. 73, 2017, doi: 10.29103/ag.v2i2.379.
- [2] R. I.Arends, “No Title—بليـب,” *Nucl. Phys.*, vol. 13, no. 1, pp. 104–116, 1999.
- [3] E. Iriwanto, S. Muazir, and R. Rudiyo, “Perancangan Hotel Resort Kawasan Wisata Alam Bukit Kelam Di Kabupaten Sintang,” *JMARS J. Mosaik Arsit.*, vol. 10, no. 2, p. 627, 2022, doi: 10.26418/jmars.v10i2.58490.
- [4] F. Y. Massie and J. T. Ariestides K. T. Dundu, “Penerapan Konsep Green Building Pada Industri Jasa Konstruksi di Manado,” *J. Sipil Statik*, vol. 6, no. 8, pp. 553–558, 2018.